

Penggunaan Media Pembelajaran Tangram Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III UPT SPF SDI Malengkeri Bertingkat 1 Kota Makassar

Use Of Tangram Learning Media To Improve Mathematics Learning Outcomes For Class III Students Of UPT SPF SDI Malengkeri Bertingkat 1 Kota Makassar

Lutfi B^{1*}, Rosdiah Salam², Aryanti NurSapitri³

^{1,2,3}Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia
aryantinursapitri95@gmail.com

Abstrak (Bahasa Indonesia)

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas dengan tujuan untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran Tangram untuk meningkatkan hasil belajar belajar matematika siswa di kelas III UPT SPF SDI Malengkeri Bertingkat 1 Kota Makassar. Fokus penelitian ini adalah penggunaan media tangram dan hasil belajar matematika siswa. Subjek dari penelitian ini adalah guru dan seluruh siswa kelas III UPT SPF SDI Malengkeri Bertingkat 1 Kota Makassar yang berjumlah 23 orang pada semester genap tahun ajaran 2021/2022. Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observer, tes dan dokumentasi. Adapun hasil dari penelitian yang dicapai pada siklus I aktivitas mengajar guru berada pada kategori cukup dan pada siklus kedua mengalami peningkatan menjadi kategori baik. Pada siklus I aktivitas belajar siswa berada dalam kategori cukup dan pada siklus II aktivitas belajar siswa berada dalam kategori baik. Sejalan dengan hal tersebut, hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan, pada siklus I berada pada kategori kurang dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi kategori baik. berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran tangram dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III UPT SPF SDI Malengkeri Bertingkat 1 Kota Makassar telah berhasil.

Kata Kunci: Media Pembelajaran Tangram, Hasil Belajar Matematika Siswa

Abstract (Bahasa Inggris)

This research is a Classroom Action Research with the aim of knowing the use of Tangram learning media to improve student learning outcomes in mathematics in class III UPT SPF SDI Malengkeri Level 1 Makassar City. The focus of this research is the use of tangram media and students' mathematics learning outcomes. The subjects of this study were teachers and all third grade students of UPT SPF SDI Malengkeri Level 1 Makassar City, totaling 23 people in the even semester of the 2021/2022 academic year. Data collection techniques used in this research are observer, test and documentation. The results of the research achieved in the first cycle of teacher teaching activities were in the sufficient category and in the second cycle it increased to a good category. In the first cycle, the students' learning activities were in the sufficient category and in the second cycle, the students' learning activities were in the good category. In line with this, student learning outcomes also increased, in the first cycle it was in the less category and in the second cycle it increased to a good category. based on the results of the research that has been done, it can be concluded that the use of tangram learning media can improve student learning outcomes for grade III UPT SPF SDI Malengkeri Level 1 Makassar City has been successful.

Keywords: Tangram Learning Media, Student Mathematics Learning Outcomes

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah bagian paling dasar dan penting dari kehidupan kita sehari – hari. Melalui pendidikan, kita dapat menciptakan berbagai aspek dan keinginan hidup. Pendidikanlah yang dapat menciptakan generasi yang cerdas dan berakhlak mulia. (Nugraha, dkk 2020) menyatakan bahwa Pendidikan adalah pengembangan keterampilan, sikap, perilaku, pengetahuan umum, pengembangan intelektual diri sendiri atau orang lain untuk kedewasaan dan kehidupan, dan pengetahuan dalam masyarakat dimana seseorang hidup, bertindak atau proses untuk memperoleh keterampilan apalagi sebagai pekerja.

Berdasarkan UU Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 yaitu pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, Kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Keberhasilan belajar yang baik akan tercapai saat kesadaran diri sendiri untuk melakukan pembelajaran baik adanya guru sebagai fasilitator maupun tidak adanya fasilitator yang dapat menjadikan proses pembelajaran yang dikatakan berhasil ketika adanya hasil belajar. Hasil Belajar merupakan salah satu bukti keberhasilan yang dicapai siswa sebagai hasil belajar, maka hasil yang dicapai siswa diharapkan sempurna, sehingga baik guru maupun siswa mencapai hasil tersebut. Menurut (Syachtian, dkk 2021) hasil belajar merupakan hasil akhir yang diperoleh siswa setelah menyelesaikan proses belajar yang dapat dijadikan ukuran apakah siswa tersebut sudah berhasil dalam memahami materi yang disampaikan atau belum. Pada kesimpulannya hasil belajar adalah guru memberikan suatu tes kepada siswa sebagai bukti keberhasilan proses belajar mengajar dalam hal pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai.

Hasil belajar yang dicapai siswa ini didapat siswa melalui pembelajaran pada setiap mata pelajaran di sekolah termasuk mata pelajaran

Tematik. Pembelajaran Tematik khususnya pada pembelajaran Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang sensitif, Karena Matematika merupakan ilmu dasar dari ilmu – ilmu lainnya. Matematika merupakan salah satu ilmu pengetahuan yang berperan penting dalam berbagai aspek kehidupan (Amallia dkk, 2018). Banyak faktor yang mempengaruhi kinerja siswa dalam belajar Matematika, baik secara internal maupun eksternal. Faktor berasal dari siswa misalnya motivasi belajar, minat belajar, sikap terhadap terhadap matematika dan keterampilan berpikir konvergen dan divergen. Faktor eksternal seperti keterampilan guru dan pengendalian proses pembelajaran masih bersifat *Teacher-centric*, fasilitas belajar dan lingkungan yang mendukung. Secara khusus, “guru cenderung melakukan metode ceramah, sehingga sangat sulit untuk menunjukkan secara konkrit materi yang disampaikan oleh guru” (Handayani & Alamsyah, 2018 h.62). Kesulitan matematika perlu diatasi sesegera mungkin. Jika tidak, siswa akan memiliki banyak masalah karena siswa akan membutuhkan Matematika yang sesuai di hampir setiap Mata pelajaran.

Hasil pengamatan yang telah dilakukan permasalahan di Sekolah UPT SPF SDI Malengkeri Bertingkat 1 Kota Makassar menunjukkan bahwa hasil belajar Matematika siswa kelas III rendah. Hal ini ditandai dengan banyaknya siswa yang memperoleh nilai hasil belajar di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 75, khususnya pada pembelajaran Matematika. Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas III UPT SPF SDI Malengkeri Bertingkat 1 mengemukakan bahwa rendahnya hasil belajar Matematika siswa dikarenakan selama ini pembelajaran dilaksanakan secara daring yang membuat siswa kurang cepat menangkap pembelajaran yang diberikan yang membuat guru kesusahan menggunakan media pembelajaran karena pada pembelajaran daring siswa tidak dapat secara langsung menggunakan media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa.

Berdasarkan permasalahan diatas maka perlunya guru untuk mendorong semangat dan minat siswa terhadap pembelajaran Matematika pada materi Bangun Datar guna meningkatkan hasil belajarnya siswa. Salah satu metode yang dapat dilakukan dalam melakukan proses belajar mengajar

terkhususnya pembelajaran Matematika materi bangun datar ialah Media pembelajaran yang dapat diimplementasikan pada proses pembelajaran, salah satunya adalah media Tangram. Kegiatan – kegiatan yang tepat dan disenangi adalah mengubah bangun dengan menggunting dan menyusun untuk mempelajari suatu konsep dalam pembelajaran bangun datar. Sehingga penggunaan media tangram cocok untuk guru gunakan pada siswa.

Media tangram adalah media yang dapat digunakan dalam pembelajaran matematika, memiliki macam warna sehingga membuat pembelajaran tidak monoton dan media tangram juga dapat digunakan untuk mempermudah siswa dalam memahami konsep bangun datar. Menurut (Rahmani & Widyasari, 2018) menyatakan bahwa Media Tangram tidak hanya menyenangkan tetapi juga melibatkan imajinasi dan membantu siswa bereksplorasi melalui media tangram, mempraktikkan proses menemukan bangun datar akan meningkatkan rasa ingin tahu siswa, sehingga meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematika. Permainan yang berasal dari china ini berbentuk puzzle yang terdiri dari tujuh keping bangun datar yang diantaranya terdapat lima buah bentuk segitiga, satu buah bentuk persegi, satu buah bentuk jajar genjang. Pada ketujuh kepingan tersebut dapat disusun dengan berbagai pola seperti gambar kucing, ikan, rumah, dan sebagainya. Sehingga hasil belajar Tematik siswa dapat meningkat.

Beberapa penelitian telah membuktikan bahwa hasil belajar dapat meningkat melalui penggunaan Media pembelajaran Tangram. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Fitri, N. A. 2020) menunjukkan bahwa melalui penggunaan media pembelajaran tangram dapat memperbaiki hasil belajar Matematika konsep Bangun Datar sederhana siswa kelas II SD Negeri Panaikang II Kota Makassar menunjukkan bahwa hasil belajar matematika setelah penggunaan media tangram dalam pembelajaran matematika konsep bangun datar sederhana mempunyai hasil belajar yang lebih baik dengan nilai rata – rata 82,25. Hasil ini juga menunjukkan bahwa terdapat 18 siswa mencapai nilai KKM dan 1 siswa yang tidak mencapai nilai KKM dibandingkan sebelum penggunaan media tangram.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka calon peneliti bermaksud ingin meningkatkan hasil belajar matematika siswa yang rendah tersebut. Serta calon peneliti ingin menggunakan media pembelajaran Tangram untuk meningkatkan hasil

belajar matematika siswa di kelas III UPT SPF SDI Malengkeri Bertingkat 1 Kota Makassar.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka calon peneliti bermaksud ingin meningkatkan hasil belajar matematika siswa yang rendah tersebut. Serta calon peneliti ingin menggunakan media pembelajaran Tangram untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa di kelas III UPT SPF SDI Malengkeri Bertingkat 1 Kota Makassar.

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan Penggunaan media pembelajaran Tangram untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa di kelas III UPT SPF SDI Malengkeri bertingkat 1 Kota Makassar.

2. METODE PENELITIAN

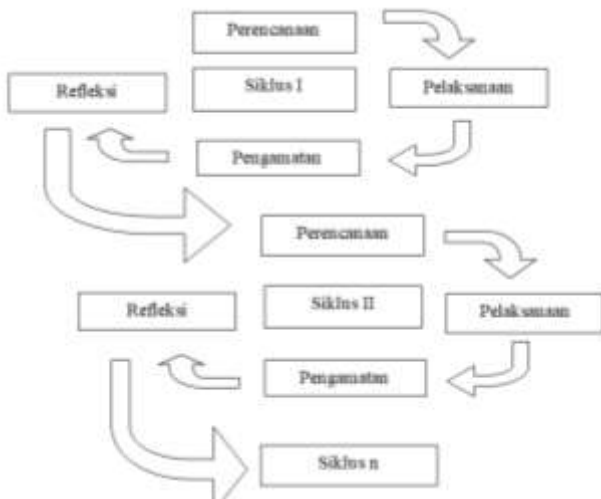
4.1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengeksplorasi fenomena – fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan dan bersifat deskriptif seperti proses pembelajaran. (Rukajat, 2018:4) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah “jenis penelitian yang temuan – temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan statistic, atau bentuk cara – cara lainnya yang menggunakan ukuran angka”.

4.2. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas, yaitu rancangan penelitian berdaur ulang (Siklus). Hal ini mengacu pada pendapat (Arikunto dkk, 2021:42) mengemukakan bahwa: “dua lingkaran yang dimulai dari perencanaan, kemudian pelaksanaan, pengamatan dan sesudah itu refleksi”.

Adapun model dan penjelasan untuk masing – masing tahap, dapat dilihat pada bagan dibawah ini:



Kegiatan Siklus

1. Perencanaan
 - a. Membuat Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan model pembelajaran PBL
 - b. Membuat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
 - c. Membuat lembar observasi untuk guru dan siswa
 - d. Membuat soal evaluasi untuk melihat hasil belajar siswa setiap akhir siklus
2. Pelaksanaan
 - a. Persiapan pembelajaran yaitu mulai menyiapkan materi dan menyiapkan siswa sebelum pembelajaran.
 - b. Memperkenalkan media tangram yaitu menjelaskan pengertian, tujuan dan jenis media tangram
 - c. Membuat media tangram yaitu mulai membentuk kelompok, menyiapkan alat dan bahan, memotong, dan menyusun tangram.
 - d. Menggunakan media tangram sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai sesuai materi yang akan dipelajari
 - e. Penyimpulan dan evaluasi untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi.
3. Pengamatan

Pada tahap pengamatan adalah mengamati proses pembelajaran oleh guru dan aktivitas belajar yang dilakukan oleh siswa kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan. Pengamatan mencatat hal-hal yang dialami oleh siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung pada lembar observasi yang telah disiapkan yaitu daftar hadir siswa, begitu pula

aktivitas guru, apakah telah menggunakan media tangram dengan sesuai dan tepat.

4. Refleksi

Pada tahap refleksi adalah meninjau kembali kekurangan/masalah yang terjadi pada siklus I sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan tindak lanjut untuk siklus berikutnya.

4.3. Instrumen Penelitian

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data adalah penelitian tindakan kelas ini, adalah :

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi dan sebagai upaya untuk mengetahui adanya kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan tindakan. Lembar observasi digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data proses belajar mengajar yang dilaksanakan dan hasil belajar siswa. Adapun format yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari lembar observasi siswa.

2. Tes

Tes diberikan kepada siswa untuk mengukur hasil belajar atau kemampuan siswa setelah menerapkan media Timbangan Bilangan. Tes dalam penelitian ini dilakukan pada akhir siklus, dengan menggunakan tes pilihan ganda.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mencatat atau mengabadikan kegiatan berupa foto atau melihat arsip – arsip (Rapor atau data – data dari sekolah, LKPD, tes Formatif dan lembar Observasi) yang dilakukan dalam penelitian. Dokumen – dokumen tersebut antara lain berupa arsip perencanaan pembelajaran serta hasil pekerjaan siswa yang dapat memberi informasi data serta dokumentasi berupa foto yang menggambarkan situasi pembelajaran.

4.4. Analisis Data

Teknik Analisis data merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Analisis data yang dipergunakan meliputi analisis data Kualitatif, metode ini terdiri atas tiga komponen yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

- a. Reduksi Data, dilakukan untuk mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data dalam penelitian ini merupakan proses penyeleksian dan penyederhanaan data melalui seleksi,

memfokuskan dan pengabstrakan data mentah ke pola yang lebih terarah. Data data hasil observasi, dokumentasi, dan wawancara dikelompokkan berdasarkan kepentingan pada rumusan masalah.

- b. Penyajian Data, dilakukan proses penampilan data secara lebih sederhana dalam bentuk paparan naratif dan disajikan dalam laporan yang sistematis dan mudah dipahami. Data disajikan dalam bentuk diagram, tabel, grafik, atau *pie chart*, dan sebagainya.
- c. Penarikan Kesimpulan, Upaya pencarian makna data yang terkumpul tersebut disajikan dalam bentuk pernyataan kalimat yang sangat dan padat tetapi mengandung pengertian yang luas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini dianalisis secara Kualitatif Deskriptif. Menganalisis hasil belajar siswa digunakan tes yang diberikan kepada siswa setiap akhir siklus. penelitian ini dilakukan terhadap 23 siswa di kelas III UPT SPF SDI Malengkeri Bertingkat 1 Kota Makassar yang terdiri dari 10 siswa laki – laki dan 13 siswa perempuan. Siklus I pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis, 19 Mei 2022 Pertemuan ke dua pada hari Sabtu, 21 Mei 2022.

1. Hasil Penelitian Siklus I

Kegiatan pada siklus pertama meliputi empat tahap yaitu : Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi, dan Refleksi, masing – masing kegiatan diuraikan sebagai berikut :

a. Tahap Perencanaan

Rencana siklus I pada penelitian ini merupakan upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III UPT SPF SDI Malengkeri Bertingkat 11 Kota Makassar. Sebelum melaksanakan pembelajaran, peneliti menyusun pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran Tangram pada Tema Praja Muda Karena Subtema 2.

Peneliti bersama guru kelas menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus I pertemuan 1 dengan menggunakan Media Pembelajaran Tangram.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus I pada pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis, 19 Mei 2022, pertemuan kedua pada hari Sabtu, 21 Mei 2022 Tema 8 Praja Muda Karena Subtema 2 pembelajaran 1 dan 3 dengan jumlah siswa yang

hadir 23 yang terdiri 10 Siswa Laki – laki dan 13 Siswa Perempuan. Pelaksanaan tindakan ini terdiri dari peneliti dan satu observer diantaranya peneliti bertindak sebagai pengajar dan Teman peneliti sebagai observer. Peneliti mengajarkan tema 8 Praja Muda Karena Subtema 2 Aku Anak Mandiri Pembelajaran 1 berdasarkan pada tahap – tahap kegiatan pembelajaran melalui media pembelajaran Tangram.

c. Tahap Pengamatan

Hasil pengamatan yang diperoleh observer terhadap aktivitas pembelajaran guru dan siswa dilakukan oleh teman peneliti. Pada siklus I pertemuan pertama dan kedua :

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran Menggunakan Media Pembelajaran Tangram Siklus I

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan terhadap kegiatan yang dilaksanakan oleh guru, pada tindakan siklus I pertemuan pertama menunjukkan bahwa dari 5 aspek dan 15 Indikator guru hanya melaksanakan 12 Indikator saja. pada observasi aktivitas mengajar guru dikategorikan baik yakni 80% dan berada dalam interval 68-100%. Pada pertemuan pertama aspek pertama, ketiga, dan keempat mendapatkan 3 skor karena guru melaksanakan tiga indikator pembelajaran, sedangkan aspek ke lima guru mendapatkan 2 skor karena guru melaksanakan dua indikator pembelajaran, sedangkan aspek ke dua mendapatkan skor 1 karena guru hanya melaksanakan 1 indikator pembelajaran.

Pada pertemuan kedua siklus I menunjukkan bahwa dari 5 aspek dan 15 indikator aktivitas mengajar guru dapat dikategorikan baik yakni 86,6% dan berada pada interval 68-100%. Pada pertemuan kedua aspek pertama, ketiga, keempat dan kelima mendapatkan skor 3 kaarena guru melaksanakan 3 indikator pembelajaran, sedangkan pada aspek kedua mendapatkan skor 1 karena guru melaksanakan 1 indikator pembelajaran. Pada pertemuan pertama dan kedua persentase aktivitas mengajar guru mengalami peningkatan persentase meskipun masih dalam kategori baik.

2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Melaksanakan Pembelajaran Menggunakan Media Tangram Siklus I

Hal – hal yang menjadi indikator dalam pengamatan atau penelitian terhadap kegiatan siswa selama proses pembelajaran adalah dari 5 aspek dan 15 indikator. Berdasarkan hasil observasi aktivitas belajar siswa siklus I pada pertemuan

pertama berada dalam kategori cukup dengan hasil persentase 66,9% dan berada dalam interval 34-67% dapat dilihat pada Lampiran D.2 (hlm. 136) Pada hasil observasi aktivitas belajar siswa pertemuan kedua berada dalam kategori cukup dengan hasil persentase 67,8% dan dalam interval 34-67%. pertemuan pertama dan kedua mengalami peningkatan, meskipun masih berada dalam kategori cukup.

3) Hasil Belajar Siswa

Interval	Kategori	Frekuensi	Prersentase
85 – 100	Sangat Baik	2	9%
70 – 84	Baik	4	17%
56 – 69	Cukup	5	22%
46 – 55	Kurang	9	39%
0 – 45	Sangat Kurang	3	13%
Jumlah		23	100%

d. Tahap Refleksi

Pembelajaran Tindakan Kelas Siklus I pertemuan I dan II difokuskan pada Tema Praja Muda karena dengan menggunakan Media Pembelajaran Tangram dan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan tindakan siklus I dilakukan observasi mengajar guru, observasi belajar siswa dan tes hasil belajar. Pelaksanaan tindakan yang telah dilaksanakan pada siklus I belum mencapai indikator yang telah ditetapkan yakni 75% siswa memperoleh nilai 75 (KKM).

Berdasarkan beberapa kelemahan baik dari peneliti selaku guru maupun siswa, maka penelitian dilanjutkan ke siklus II dengan upaya meningkatkan proses naik untuk peneliti, siswa dan hasil belajarr siswa.

2. Hasil penelitian Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan penelitian tindakan kelas siklus II pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa, 24 Mei 2022 dan Senin, 30 Mei 2022. Peneliti kembali menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran Tangram dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas III UPT SPF SDI Malengkeri Bertingkat 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus II pertemuan pertama

Peneliti menetapkan tujuan pembelajaran siklus II untuk mencapai hasil yang diharapkan berdasarkan SK dan KD. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus II pertemuan pertama dengan tema Praja Muda Karena Subtema 2 Pembelajaran 5 dan pertemuan kedua pembelajaran 6. Adapaun

langkah – langkah dalam rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran Tangram.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus II pada pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa, 24 Mei 2022, pertemuan kedua pada hari Senin, 30 Mei 2022 Tema 8 Praja Muda Karena Subtema 2 pembelajaran 5 dan 6 dengan jumlah siswa yang hadir 23 yang terdiri 10 Siswa Laki – laki dan 13 Siswa Perempuan.

Pelaksanaan tindakan ini terdiri dari peneliti dan satu observer diantaranya peneliti bertindak sebagai pengajar dan Teman peneliti sebagai observer. Peneliti mengajarkan tema 8 Praja Muda Karena Subtema 2 Aku Anak Mandiri Pembelajaran 1 berdasarkan pada tahap – tahap kegiatan pembelajaran melalui media pembelajaran Tangram.

c. Tahap Pengamatan

Hasil pengamatan yang diperoleh observer terhadap aktivitas pembelajaran guru dan siswa dilakukan oleh teman peneliti. Pada siklus II pertemuan pertama dan kedua sebagai berikut:

1) Hasil Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran Menggunakan Media Pembelajaran Tangram Siklus II

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan terhadap kegiatan yang dilakukan oleh guru, menunjukkan bahwa pada pertemuan ppertama siklus II guru melaksanakan 13 indikator dari 15 indikator yang ada pada lembar observasi. Pada hasil observasi mengajar guru dengan persentase 86,66% atau dalam kategori baik dan berada dalam interval 68 – 100%. Pada hasil observasi mengajar guru pertemuan kedua, guru melaksanakan 14 indikator dari 15 indikator yang ada pada lembar observasi. Pada pertemuan pertama dan kedua mengalami peningkatan pada hasil observasi mengajar guru pertemuan kedua dengan persentase 93,33% atau berada dalam kategori baik dengan interval 68 – 100%.

Uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian yang dilakukan pada siklus II pertemuan pertama dan kedua berada dalam kategor baik. pada indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yakni proses mengajar guru mencapai 70% atau berada dalam kategori baik.

2) Hasil Observasi Belajar Siswa

Hal – hal yang menjadi indikator pengamatan dalam penelitian terhadap kegiatan siswa selama

proses pembelajaran adalah dari 5 aspek dan 15 indikator. Observasi belajar siswa pertemuan pertama dengan hasil persentase 75,07% dan berada dalam kategori baik atau dalam interval 68 – 100%. Pada hasil observasi belajar siswa pertemuan kedua siklus II adalah 78,84% atau dalam kategori baik dan berada dalam interval 68 – 100%.

Dalam uraian di atas pada hasil observasi belajar siswa pertemuan pertama dan kedua mengalami peningkatan yakni dari hasil 75,07% menjadi 78,84%. Dari hasil persentase aktivitas belajar siswa secara keseluruhan telah memenuhi indikator keberhasilan yakni aktivitas 75% atau berada dalam kategori baik.

3) Hasil Tes Siklus II

Setelah proses pembelajaran siklus II pertemuan pertama dan kedua terlaksana, maka dilakukan tes akhir siklus. Adapun pengukuran hasil belajar siswa pada tema Praja muda Karena diklarifikasikan dalam lima kategori, yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel interval berikut:

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
85 – 100	Sangat Baik	11	48%
70 – 84	Baik	8	35%
56 – 69	Cukup	4	17%
46 – 55	Kurang	-	
0 – 45	Sangat Kurang	-	
Jumlah		23	100%

d. Tahap Refleksi

Pembelajaran tindakan siklus II pertemuan pertama dan kedua dengan tema Praja Muda karena Subtema 2 Pembelajaran 5 dan 6. Pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan media pembelajaran Tangram. Untuk memperoleh data tentang pelaksanaan tindakan siklus II dilakukan observasi dan tes akhir siklus.

Berdasarkan refleksi pada tindakan siklus III menunjukkan bahwa hasil belajar siswa telah mencapai indikator keberhasilannya yang telah ditentukan, oleh karena itu pembelajaran tema Praja Muda Karena dengan menggunakan media pembelajaran tangram telah berhasil.

3.2 Pembahasan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan dua siklus. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas melalui Penggunaan media Tangram untuk meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas III UPT SPF SDI Malengkeri Bertingkat 1 Kota Makassar mengalami peningkatan karena guru telah melakukan proses pembelajaran dengan baik dan optimal.

Proses pembelajaran pada siklus I hasil observasi menunjukkan adanya perubahan namun masih kurang. Hal itu disebabkan adanya kekurangan – kekurangan yang terjadi pada setiap tahapan kegiatan pembelajaran, baik aspek guru ataupun dari aspek siswa. Kekurangan – kekurangan yang terjadi pada aspek guru ini dapat dilihat pada lembar observasi yang telah dijelaskan sebelumnya. Hasil observasi aktivitas belajar siswa siklus I pertemuan pertama pada kategori cukup dan pertemuan kedua pada kategori cukup. Hasil belajar Matematika dari 23 siswa, hanya 4 siswa yang mencapai standar KKM dengan Persentase 17,39%. Sedangkan siswa yang tidak mencapai KKM sebanyak 19 siswa dengan persentase 82,60%. Adapun Kriteria Ketuntasan (KKM) yang harus dicapai adalah 75. Hal ini disebabkan dalam proses pembelajaran Matematika dengan menggunakan Media Pembelajaran Tangram belum berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Pada penyajian materi juga belum maksimal sehingga proses pembelajaran tidak tercapai sesuai apa yang diharapkan. Hal tersebut mengakibatkan hasil belajar matematika siswa masih tergolong rendah, karena siswa belum mengerti langkah – langkah dari penggunaan media pembelajaran Tangram.

Dari hasil observasi ditemukan beberapa Kekurangan yang mempengaruhi hasil belajar matematika siswa rendah antara lain siswa lebih antusias dalam penggunaan media pembelajaran yang telah jadi dari pada saat proses pembelajaran dan langkah – langkah penggunaan media pembelajaran tangram khususnya pada pembuatan media tangram. Kekurangan tersebut sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Andin, dkk (2019) bahwa Penggunaan media Tangram dapat menciptakan peluang bagi siswa berpartisipasi secara langsung dalam pembelajaran dengan benda nyata, memudahkan pemahaman terhadap mata pelajaran yang diajarkan, siswa lebih aktif dan kreatif dalam belajar, siswa dapat lebih banyak berinteraksi dengan

siswa lain secara heterogen, dan pembelajaran menjadi lebih bermakna. Melihat hasil belajar matematika siswa pada siklus I yang belum mencapai KKM, maka perlu adanya Tindakan perbaikan pada siklus II sebagai tindak lanjut dari siklus I.

Tindakan yang dilakukan atau faktor pendukung untuk memperbaiki kinerja guru dan siswa yang belum tercapai pada aktivitas mengajar guru, aktivitas belajar siswa, dan hasil belajar matematika siswa siklus I, yaitu guru memberikan pemahaman yang lebih baik kepada siswa mengenai langkah – langkah penggunaan media pembelajaran tangram khususnya pada langkah – langkah penggunaan ketiga dimana siswa harus membuat media tangram, siswa menggambar 7 kepingan tangram, 5 bentuk segitiga, 1 bentuk jajar genjang, dan 1 persegi dan siswa membentuk suatu pola gambar dari 7 kepingan tangram yang telah dibentuk oleh siswa, lebih memperhatikan kondisi kelas, lebih mengarahkan siswa dalam bekerja sama dengan teman kelompoknya dan siswa diminta untuk memperhatikan jalannya proses pembelajaran dan memperhatikan penjelasan dari guru.

Pelaksanaan siklus II pada hasil observasi aktivitas mengajar guru mengalami peningkatan dari sebelumnya, dimana pada siklus I aktivitas mengajar guru berada dalam kategori cukup dan pada siklus II berada pada kategori baik. sejalan dengan hal tersebut, aktivitas belajar siswa juga mengalami peningkatan, dimana aktivitas belajar siswa pada siklus I masih berada pada kategori cukup, dan siklus II aktivitas belajar siswa berada pada kategori baik.

Ketercapaian hasil belajar matematika siswa dalam penggunaan media pembelajaran tangram yang dilaksanakan guru berjalan secara optimal dan kondusif. Berdasarkan data nilai hasil tes akhir siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa pembelajaran sudah berhasil menggunakan media pembelajaran tangram untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas III UPT SPF SDI Malengkeri Bertingkat 1 Kota Makassar. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan jumlah siswa yang mencapai KKM dari siklus I hingga siklus II. Pada siklus I ketuntasan hasil belajar matematika siswa belum mencapai 75%, sebab jumlah siswa yang mencapai ketuntasan hanya 4 siswa dengan persentase 17,39%. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan ketuntasan hasil belajar matematika siswa yang telah mencapai 75% dilihat dari jumlah siswa yang mencapai ketuntasan sebanyak 18 siswa dengan persentase 78,26%. Hal ini menunjukkan

bahwa penggunaan media pembelajaran tangram dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas III UPT SPF SDI Malengkeri Bertingkat 1 Kota Makassar.

Pembahasan hasil penelitian terdiri atas aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran tema Praja Muda Karana dengan menggunakan media pembelajaran Tangram di kelas III UPT SPF SDI Malengkeri Bertingkat 1 Kota Makassar. Sebelum melaksanakan tindakan pembelajaran, berdasarkan data awal siswa kelas III UPT SPF SDI Malengkeri Bertingkat 1 berjumlah 23 siswa diperoleh informasi secara umum bahwa pembelajaran yang berhubungan dengan matematika khususnya Bangun datar masih kurang akan pemahaman siswa.

Hasil penelitian pada hasil belajar siswa dalam menerapkan media pembelajaran Tangram dengan Tema Praja Muda Karana pada siswa kelas III UPT SPF SDI Malengkeri Bertingkat 1 yang difokuskan pada peningkatan hasil belajar siswa pada tema Praja Muda Karana dan Penggunaan media pembelajaran tangram dengan 5 tahap, yaitu Persiapan pembelajaran, Memperkenalkan media tangram, membuat media tangram, menggunakan media tangram sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, penyimpulan dan evaluasi.

Proses pembelajaran pada siklus I pertemuan pertama dilakukan pada hari Kamis, 19 Mei 2022 dan Pertemuan ke dua pada hari Sabtu, 21 Mei 2022. Pada pertemuan pertama dan kedua siklus I belum mencapai indikator keberhasilan. Tes hasil belajar siswa yang diperoleh setelah dilaksanakan siklus I dalam tema Praja Muda Karana dengan Menggunakan Media pembelajaran Tangram adalah nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 90 dari 23 siswa. Jumlah siswa yang tuntas sebanyak 4 siswa atau 17,39% dan jumlah yang tidak tuntas sebanyak 19 siswa atau 82,60%. Berdasarkan hasil observasi, dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa pada tindakan siklus I pertemuan dan kedua masih belum berhasil.

Melihat kekurangan – kekurangan yang masih ada serta pencapaian hasil belajar siswa pada tema Praja Muda Karana pada siklus I belum memnuhi indikator keberhasilan, maka penelitian dilanjutkan pada siklus II. Pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakann pada hari Selasa, 24 Mei 2022 dan hari senin 30 Mei 2022 dengan tema Praja Muda Karana dengan menggunakan media pembelajaran Tangram. Segala perbaikan – perbaikan dilakukan dalam pembelajaran berdasarkan hasil refleksi siklus I.

Hasil evaluasi yang dilakukan di akhir siklus II, terlihat adanya peningkatan hasil belajar siswa pada tema Praja Muda Karana di kelas III UPT SPF SDI Malengkeri Bertingkat 1 yang telah mencapai indikator keberhasilan. Berdasarkan hasil tes yang telah dicapai yakni jumlah siswa yang tuntas sebanyak 18 siswa atau 78,26% dan jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 5 siswa atau 21,6%. Berdasarkan hasil di atas maka hasil tes yang diperoleh kelas III UPT SPF SDI Malengkeri Bertingkat 1 telah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan yakni sebanyak 75% siswa mendapat nilai 75 (KKM).

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan siklus II pada hasil observasi aktivitas mengajar guru pada pertemuan pertama dan kedua mengalami peningkatan dengan persentase pertama 86,66% dan pertemuan kedua 93,33% dan dalam kategori baik. selanjutnya pada hasil observasi aktivitas belajar siswa siklus II pertemuan pertama dan kedua berada dalam kategori baik yakni pertemuan pertama 75,07% dan pertemuan kedua 78,84% dalam kategori baik dan telah mencapai indikator keberhasilan.

Berdasarkan observasi dalam penelitian yang dilakukan dengan menerapkan media pembelajaran Tangram dikelas III UPT SPD SDI Malengkeri Bertingkat 1 dengan penggunaan media pembelajaran Tangra, yakni Persiapan pembelajaran, Memperkenalkan media tangram, membuat media tangram, menggunakan media tangram sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, penyimpulan dan evaluasi memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada tema Praja Muda Karana.

Sedangkan untuk siswa yang pada saat penelitian mendapatkan nilai di bawah KKM di kembalikan kepada guru dengan tetap memberikan saran – saran seputar apa yang diketahui peneliti.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran tangram untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III UPT SPF SDI Malengkeri Bertingkat 1 Kota Makassar mengalami peningkatan. Dimana langkah yang mendukung pelaksanaan media pembelajaran tangram yaitu pada langkah penggunaan ketiga dimana siswa membuat media tangram yaitu membentuk kelompok, menyiapkan

alat dan bahan, memotong dan menyusun tangram dan siswa dapat mengetahui bentuk bangun datar yang dibuatnya sendiri. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan jumlah siswa yang mencapai KKM dari siklus I hingga siklus II. Ketuntasan hasil belajar pada siklus I berada pada kategori kurang sedangkan pada siklus II peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa berada pada kategori baik. selain itu, hasil observasi aktivitas mengajar guru mengalami peningkatan dari sebelumnya, dimana pada siklus I aktivitas mengajar guru berada pada kategori cukup dan pada siklus II berada pada kategori baik. sejalan dengna hal tersebut, aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan, dimana aktivitas belajar siswa I berada pada kategori cukup dan siklus II berada pada kategori baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amallia, N., Unaenah, E., & Tangerang, U. M. (2018). *Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa*. 3(2), 123–133.
- Arikunto, S., Supardi, & Suhardjono. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Aksara.
- Fitri, N. A. (2020). *Efektivitas Penggunaan Media Tangram Pada Pembelajaran Konsep Bangun Datar Sederhana Siswa Kelas II SD Negeri Panaikang II Kota Makassar*.
- Handayani, H., & Alamsyah, S. (2018). *Penggunaan Media Timbangan dalam Meningkatkan Aktiowitas dan Hasil Belajar Matematika pada Materi Perkalian di Kelas II Sekolah Dasar*. 1(Desember 2017), 61–68.
- Nugraha, M. F., Hendrawan, B., & Pratiwi, A. S. (2020). *Pengantar Pendidikan dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Elfan Fanh). Edu Publisher.
- Rahmani, W., & Widyasari, N. (2018). *Meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa melalui media tangram*. 4(1), 17–24.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. Deepublish.
- Syachtiyani, W. R., & Trisnawati, N. (2021). Analisis Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 90–101.